

**PENERAPAN SIMADAN  
(SIMPANAN MASYARAKAT MADANI)  
DI BMT MADANI KALIWUNGU**



**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Ilmu Perbankan Syari'ah**

**Oleh:**

**MOHAMMAD ALI MURSYIDI**

**NIM: 052503038**

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH IAIN WALISONGO SEMARANG  
2008**

Prof. Dr. H.Muslich, MA  
Dosen Fakultas Syariah  
IAIN Walisongo Semarang

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 3 ( tiga ) eks.

Hal : Naskah Tugas Akhir

An. Mohammad Ali Mursyidi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara :

Nama	: Mohammad Ali Mursyidi
NIM	: 052503038
Judul	: <b>“PENERAPAN SIMADAN (SIMPANAN MASYARAKAT MADANI) DI BMT MADANI KALIWUNGU”</b>

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera diujikan.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Pembimbing,

**Prof. Dr. H.Muslich, MA**  
**NIP. 050 028 292**

**DEPARTEMEN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS SYARI'AH**  
**PROGRAM D III PERBANKAN SYARI'AH**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Semarang Telp/ fax. 024) 7601291

---

**PENGESAHAN**

Nama : BARI ABDUL GHOFUR

NIM : 042503039

Judul Tugas Akhir : **“PENERAPAN SIMADAN (SIMPANAN  
MASYARAKAT MADANI) DI BMT  
MADANI KALIWUNGU”**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal:

**19 Juni 2008**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya tahun akademik 2007/2008

Semarang , 19 Juni 2008

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Wahab Zaenuri, MM  
NIP. 150299492

Prof. DR. H. Muslich Shabir, MA.  
NIP. 050028292

Penguji,

Pembimbing,

Dr. Imam Yahya, M.Ag.  
NIP. 150275331

Prof. DR. H. Muslich Shabir, MA.  
NIP. 050028292

## MOTTO

✚ *Setiap perjuangan pasti akan selalu ada badai yang menghampiri, besar atau kecilnya badai itu tergantung perjuangan kita, untuk itu persiapkanlah diri menghadapinya.*

✚ *Jangan engkau menunggu pandai engkau baru meyampaikannya akan tetapi apa yang engkau punya sekarang sampaikanlah*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan senang hati tugas akhir ini aku persembahkan kepada :

- ✚ Ayahanda dan Ibunda ku tercinta yang telah sabar, penuh kasih sayang serta senantiasa tulus ikhlas merawat, mendidik, dan mengajarkan semua hal kepada ku, juga dengan ketulusan Doa-nya yang selalu menyertaiku dalam menjalani hidup ini, .
- ✚ Adik-adikku tersayang yang selalu memberiku semangat dan menghibur hatiku di kala aku mengalami kejenuhan sehingga tetap semangat dalam penyusunan tugas akhir ini
- ✚ Teman – temanku angkatan 2005 dan seluruh keluarga besar D3 Perbankan Syari'ah..
- ✚ Temen-temen magang yang senasib sepenanggungan, Semoga sukses
- ✚ Anak centra com yang selalu membantu saya dalam pengetikan TA, kebaikan kalian kan ku ingat slalu

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa tugas Akhir ini berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 19 juni 2008

Deklarator,

**Mohammad Ali Mursyidi**

052503038

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, penguasa alam semesta dan raja manusia karena segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul: “PENERAPAN SIMADAN (SIMPANAN MASYARAKAT MADANI) DI BMT MADANI KALIWUNGU”. Tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program Diploma 3 (D III) pada jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan tugas akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Djamil, M.A., selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang
2. Bapak Drs. H. Muhyiddin selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang
3. Bapak Dr. Imam Yahya, M.Ag., selaku Ketua Program D3 Perbankan Syari'ah
4. Prof. Dr. H. Muslich, MA yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen pengajar Program Diploma III Perbankan Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.

6. Direktur utama Kartiko Nur Sapto, SE., selaku Direktur BMT Madani Kaliwungu
7. Bapak ibuku tersayang serta semua keluarga yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini
8. Teman-temenku semua di D III Perbankan Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan dorongan dan doa.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini

Penulis percaya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, Juni 2008

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB.I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4. Metodologi Penelitian.....	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II : GAMBARAN UMUM BMT MADANI KALIWUNGU.....	8
2.1. Sejarah Berdirinya BMT Madani .....	8
2.2. Visi dan Misi .....	11
2.3. Produk BMT Madani .....	11
2.4. Struktur Organisasi BMT Madani.....	15
BAB III : PENERAPAN SIMPANAN SIMADAN DI BMT MADANI KALIWUNGU.....	20

3.1. Pengertian Simpanan Simadan .....	20
3.2. Dasar Hukum.....	21
3.3. Prosedur Pembukaan Rekening Simpanan Simadan.....	23
3.4. Penarikan Atau Pengambilan Simpanan Simadan.....	26
3.5. Penutupan Rekening Simpanan Simadan .....	28
3.6. Manfaat Simpanan Simadan .....	30
3.7. Jurnal Pembukuan Simpanan Simadan .....	31
3.8. Perhitungan Bagi Hasil.....	32
3.9. Analisa Simpanan Simadan.....	33
BAB IV : PENUTUP.....	35
4.1. Kesimpulan.....	35
4.2. Saran.....	36
4.3 Penutup.....	36

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## ABSTRAKSI

Perbankan Syari'ah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan. Perbankan Syari'ah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai Islamic Banking atau disebut juga dengan *interest-free* banking. Bank Syari'ah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip Syari'ah Islam. Utamanya adalah yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan *maisir* (spekulasi) dan *Gharar* (ketidakjelasan). Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara kepada karyawan BMT MADANI, observasi secara langsung terhadap objek tertentu yang terjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di BMT MADANI Kaliwungu serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan Mekanisme penerapan Simadan (Simpanan Masyarakat Madani) di BMT MADANI Kaliwungu dan dokumentasi. yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil penelitian yang telah penulis lakukan di BMT MADANI Kaliwungu adalah : pertama Dalam pengelolaan dana simpanan simpanan Simadan" yang dipraktekkan di BMT Madani Kaliwungu , menggunakan akad *mudharabah* yaitu nasabah menyimpan dana di BMT Madani Kaliwungu dalam bentuk rupiah. Di mana dalam hal ini BMT Madani bertindak sebagai pengelola (*mudharib*), sehingga BMT Madani mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah. Kedua adalah Penerapan akad *mudharabah* pada produk simpanan Simadan, berarti BMT Madani memberikan bagi hasil setiap bulan dengan menggunakan prinsip berbagi untung dan rugi (*profit and loss sharing principle*). Dengan begitu, dalam menyalurkan dana pihak ke-3 kepada BMT Madani harus ekstra hati-hati dalam memilih usaha yang memang benar-benar dianggap profitable dan tidak mengabaikan prinsip-prinsip syari'at. Sebab pendapatan dari pembiayaan akan berpengaruh terhadap bagi hasil yang akan diterima oleh pihak ke-3 atau pihak penyandang dana. Dan yang ketiga adalah Simpanan Simadan sangat dibutuhkan oleh orang yang menyimpan dan sudah mempunyai identitas diri, karena dengan menyimpan orang itu bisa menghemat dan dapat mengatur uang.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan Syari'ah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan. Perbankan Syari'ah dalam peristilahan internasional dikenal sebagai Islamic Banking atau disebut juga dengan *interest-free* banking. Bank Syari'ah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respons dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip Syari'ah Islam. Utamanya adalah yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan *maisir* (spekulasi) dan *Gharar* (ketidakjelasan).

Keberadaan lembaga keuangan dalam Islam adalah vital karena kegiatan bisnis dan roda ekonomi tidak akan berjalan tanpanya. Bank syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga.

Pertumbuhan bank syari'ah ini diikuti munculnya lembaga keuangan syari'ah lain di antaranya: asuransi syari'ah, pegadaian syari'ah, pasar modal syari'ah, reksadana syari'ah, obligasi syari'ah, bank perkreditan rakyat syari'ah, BMT (koperasi syari'ah). Apalagi ketika semakin banyak wacana, makalah dan diskusi yang membahas ekonomi syari'ah yang juga menjadi ajang sosialisasi kepada masyarakat. Dalam operasinya lembaga keuangan

syari'ah tidak hanya mencari untung semata namun ada aspek sosial yang harus dipenuhi demi kemajuan masyarakat.

Sebagai lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana dan menyalurkan pada masyarakat<sup>1</sup>, keberadaan bank syari'ah belum begitu merakyat, ini dapat dilihat dari lokasi keberadaannya pada kota bisnis atau kota besar. Dari segi pelayanan pun keberadaannya tidak mampu menjangkau usaha mikro ini dikarenakan usaha tersebut tidak memenuhi prosedur perbankan yang dibakukan UU<sup>2</sup>.

Ketidakmampuan ini menjadi penyebab kekosongan segmen pasar keuangan di wilayah pedesaan, keadaan ini memungkinkan rentenir dan juga lembaga keuangan berbasis bunga lain untuk memasukinya. Oleh karena itu diperlukan lembaga keuangan syari'ah alternatif yang tidak melakukan pemusatan kekayaan kepada sebagian pemilik modal, yang dapat membangun kebersamaan untuk mencapai kemakmuran bersama. *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) merupakan pemecahan dari problem tersebut. Dengan prosedur operasional seperti koperasi, BMT diharapkan mampu menyokong perekonomian mikro tanah air. Keberadaan bank syari'ah yang dikenal secara nasional memberikan nilai lebih dalam pengenalan kepada publik, hal ini berbeda dengan BMT yang berada pada lingkup desa, kecamatan dan yang paling tinggi pada lingkup kabupaten. BMT dituntut lebih aktif, kreatif dan fleksibel dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga keuangan.

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005. hlm 40

<sup>2</sup> Ridwan Muhamad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil* Yogyakarta: UII Press, 2004, hlm 72

Keberadaan BMT Madani di tengah-tengah masyarakat Kaliwungu untuk memperkuat jaringan ekonomi syari'ah di Indonesia. BMT Madani yang pengelolaan dananya dikelola secara profesional oleh beberapa sumber daya umat yang mempunyai kompetensi, BMT Madani mempunyai berbagai macam produk baik penghimpunan maupun penyaluran dana, adapun salah satu produk unggulannya ialah Simadan (Simpanan Masyarakat Madani) yang merupakan simpanan harian dengan nisbah 30% dari hasil pengembangan dana simpanan dan dapat diambil sewaktu-waktu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik ingin menindaklanjuti dengan membahas lebih mendalam yang berkaitan dengan produk Simpanan Simadan di BMT Madani sebagai obyek penulisan tugas akhir dengan mengangkat judul, **“PENERAPAN SIMADAN (SIMPANAN MASYARAKAT MADANI) DI BMT MADANI KALIWUNGU.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, ada beberapa hal yang menjadikan pokok permasalahan tugas akhir ini, di antaranya;

1. Bagaimana penerapan simpanan pada Simpanan Simadan di BMT Madani Kaliwungu?
2. Bagaimana Pelaksanaan dan perhitungan bagi hasil pada Simpanan Simadan di BMT Madani Kaliwungu?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Simpanan Simadan di BMT Madani Kaliwungu.
- b. Untuk mengetahui bagaimana sistem perhitungan nisbah bagi hasil pada Simpanan Simadan di BMT Madani Kaliwungu.

## 2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini, di antaranya:

- a. Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan informasi yang tepat dengan jelas mengenai sistem dan penerapan Simpanan Simadan di BMT Madani Kaliwungu.
- b. Sebagai saran memperkenalkan produk-produk di BMT Madani Kaliwungu.

## 1.4 Metode Penelitian

Dalam menyusun tugas akhir ini yang bersifat ilmiah, data merupakan bagian yang sangat penting. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus akurat, komprehensif dan relevan bagi persoalan yang diteliti adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

#### a. Lapangan

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu *research* yang dilakukan di kancah atau

medan terjadinya gejala-gejala. Penelitian lapangan adalah cara pengumpulan data dan informasi secara intensitas disertai dengan analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan langsung di BMT Madani Kaliwungu, Simpanan Simadan, dari nasabah mulai dari menabung hingga cara pengambilannya.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.<sup>3</sup> Dengan data ini penulis mendapatkan gambaran umum tentang BMT Madani Kaliwungu dan data mengenai penerapan Simpanan Simadan di BMT Madani Kaliwungu.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain baik berupa laporan-laporan, buku-buku, maupun surat kabar.<sup>4</sup> Dengan metode ini penulis mendapatkan data lampiran slip angsuran, modul gambaran umum tentang BMT Madani Kaliwungu, modul panduan tentang produk-produk BMT Madani Kaliwungu dan brosur-brosurnya.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode *Interview*

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur ....*, hlm. 67.

<sup>4</sup> Ibid



Merupakan metode yang menggunakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>5</sup>

b. Metode *Observasi*

Metode ini merupakan pengumpulan-pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek tertentu yang menjadi fokus penelitian.<sup>6</sup> Dan mengetahui suasana kerja di BMT Madani Kaliwungu serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penerapan Simpanan Simadan di BMT Madani Kaliwungu.

#### 4. Metode Analisa Data

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah analisa deskriptif data Kualitatif Metode analisis data yang tidak berdasarkan pada angka- angka atas perhitungan- perhitungan, akan tetapi beberapa keterangan, pendapat dan pandangan pemikiran yang dapat merubah kesimpulan yang diinginkan.

### 1.5 Sistematika

Untuk mempermudah pemahaman isi tugas akhir ini, penulis akan menjelaskan sistematika penulisan dan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Manajer BMT Madani

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta, Andi Offset, 2004, hlm. 218.

## Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menyajikan keterangan singkat terhadap tugas akhir ini secara garis besar yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, perumusan masalah adalah untuk menjelaskan pokok masalah yang dibahas. Tujuan dan manfaat yang diharapkan menjadi sesuatu yang hendak dicapai. Metode penelitiannya cara-cara penulis mencari data dan mengolah data.

## Bab II : GAMBARAN UMUM BMT MADANI KALIWUNGU

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya BMT Madani, visi, misi, struktur organisasi serta produk-produk yang disediakan oleh BMT Madani.

## Bab III : PENERAPAN SIMPANAN SIMADAN DI BMT MADANI KALIWUNGU

Bab ini berisi tentang pembahasan lebih detail mengenai produk Simpanan Simadan meliputi penerapan Simpanan Simadan, cara menabung pada Simpanan Simadan, cara pemasaran maupun cara perhitungan bagi hasilnya.

## Bab IV : PENUTUP

Dalam bab ini, penulis menyajikan kesimpulan beserta saran

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM BMT MADANI KALIWUNGU**

#### **2.1. Sejarah Berdirinya BMT Madani**

Lahirnya lembaga keuangan syari'ah termasuk "*Baitul Maal Wat Tamwil*" yang biasa disebut BMT, sesungguhnya dilatarbelakangi oleh pelarangan riba secara tegas dalam Al Qur'an serta adanya fatwa haram dari MUI mengenai bunga bank. Sementara di sisi lain, kendati haramnya riba bersifat mutlak dan disepakati oleh setiap pribadi muslim berdasarkan ayat-ayat Al Qur'an dan Ijma' seluruh ulama mazhab, namun perbedaan pendapat di antara mereka masih terjadi berkaitan dengan persoalan, apakah yang sesungguhnya dimaksud dengan riba yang diharamkan Al Qur'an itu? Kenyataan ini telah menimbulkan dinamika tersendiri dalam wacana hukum islam yang terus berlangsung sampai sekarang, pada saat kondisi zaman mengalami perkembangan luar biasa di segala lini kehidupan kemasyarakatan termasuk bidang muamalah atau ekonomi.

Beragamnya praktek transaksi ekonomi yang dilakukan masyarakat modern, baik yang terjadi di antara sesama umat Islam maupun antara Islam dengan umat pemeluk agama lain dalam bentuk dan pola yang sama sekali baru, yakni praktek transaksi ekonomi yang sebelumnya tidak pernah dijumpai dalam tatanan masyarakat tradisional kita, dalam perkembangannya telah berhasil menempati ruang tersendiri dalam wacana hukum Islam kontemporer. Salah satu persoalan aktual yang terus diperdebatkan para ahli

sampai sekarang adalah mengenai status hukum bunga bank dalam Islam. Dalam arti, apakah bunga yang dipungut perbankan konvensional termasuk riba yang dilarang Al Qur'an atau bukan.

Sebagian besar umat Islam yang hati-hati dalam menjalankan perintah dan ajaran agamanya menolak menjalin hubungan bisnis dengan perbankan konvensional yang beroperasi dengan sistem bunga, kendati mereka tahu bahwa lembaga ini berperan besar dalam perjalanan panjang pembangunan ekonomi bangsa, termasuk dalam membantu kelancaran pelaksanaan ritus-ritus keagamaan mereka sendiri. Dalam hal ini umat Islam hanya sedikit saja yang mau memanfaatkan fasilitas kredit berbunga dari bank konvensional, sebaliknya mereka lebih suka mencari jalan lain di luar lembaga perbankan untuk segala keperluan bisnisnya

Dengan dipelopori ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Islam), MUI (Majelis Ulama Indonesia), dan PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) maka pada tahun 1994 lahirlah *BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)*, di mana pada masa pemerintahan Presiden Suharto dicanangkannya sebagai Lembaga Balai Mandiri Terpadu, dengan orientasi pemberdayaan kaum kecil dan kecil bawah, sehingga dapat mengembangkan perekonomian keluarga. Hal ini sesuai dengan tujuan lahirnya BMT yaitu untuk menampung dana umat Islam yang begitu besar dan menyalurkannya kembali kepada umat Islam terutama pengusaha-pengusaha muslim yang membutuhkan bantuan modal untuk pengembangan bisnisnya dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan kepada para nasabah berdasarkan prinsip syari'ah.

Kendati demikian, implementasi prinsip-prinsip syari'ah secara teknis operasional masih dihadapkan pada sekian banyak permasalahan yang perlu segera dipecahkan. Salah satu di antaranya menyangkut kemampuan analisa fiqh sebagian besar pengelola BMT yang belum memadai, sehingga tak jarang dijumpai kasus seorang petugas BMT bingung memilih model akad syari'ah yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan rencana alokasi dana yang telah ditetapkan. Bahkan tak jarang petugas pembiayaan akhirnya keliru menerapkan akad yang sebenarnya. Di samping itu, terdapat masalah lain yang ikut andil memberikan pengaruh signifikan sehingga perlu dikaji lebih mendalam.

BMT Madani berdiri pada tanggal 19 Juni 2004, kehadiran lembaga keuangan ini tentu akan menambah semaraknya kehidupan ekonomi umat yang bertumpu pada prinsip syari'ah. Dan sekaligus juga dapat memberikan dampak positif, karena lembaga akan menjadi stimulan bagi pertumbuhan unit-unit usaha produktif.<sup>1</sup>

Perlu diketahui bahwa sepuluh tahun terakhir ini perekonomian Islam mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Di banyak kota besar telah berdiri Asuransi Syari'ah, BPR Syari'ah, Bank Muamalat Indonesia (BMI), maupun BMT.

Bahkan perkembangan BMT ini boleh dibilang cukup menggembirakan. Karena keberadaannya yang tidak hanya di kota-kota saja, melainkan juga telah menyebar hingga ke berbagai pelosok pedesaan.

---

<sup>1</sup> Profil Company BMT Madani Kaliwungu

Respon masyarakat nampaknya cukup positif terhadap beberapa lembaga ekonomi berbasis syari'ah.

## **2.2. Visi dan Misi**

### **A. Visi :**

Terbangunnya kekuatan ekonomi ummat atau masyarakat *grass root* (masyarakat kecil) yang menggunakan sistem syari'ah

### **B. Misi:**

1. Mengembangkan permodalan masyarakat, melalui penggalakan kegiatan menyimpan dan menabung di BMT Madani
2. Pengembangan usaha kecil dengan pembiayaan modal kerja dan investasi untuk usaha produktif
3. Memenuhi kebutuhan konsumtif anggota melalui pembiayaan konsumtif yang diberikan oleh BMT Madani kepada anggotanya
4. Menyusun dan melaksanakan program pemberdayaan ekonomi dan sosial secara integrasi dan komprehensif
5. Membangun dan mengembangkan jaringan kerja pemberdayaan seluas-luasnya.

## **2.3. Produk-Produk BMT Madani**

Dalam hal pengelolaan usaha syari'ah BMT Madani mempunyai beberapa produk-produk dan jasa perbankan.

Adapun Produk-produk dan jasa BMT Madani adalah sebagai berikut :

## 1. Produk Funding

Produk funding adalah produk yang berkaitan dengan simpanan atau tabungan yang dikeluarkan oleh BMT Madani yaitu :

### a. Simpanan Masyarakat Madani (SI MADAN)

Adalah rekening simpanan yang bisa di buka atas nama pribadi atau lembaga dengan setoran awal minimal Rp. 5.000,- dan selanjutnya sekurang-kurangnya Rp. 2.000,-. Di buka untuk umum dan melayani semua lapisan masyarakat. Setoran dan penarikan dapat dilakukan setiap saat pada jam kerja. Selanjutnya, penyimpan akan mendapatkan buku Simpanan dan bagi hasil 30% serta dicatat dalam pembukuan BMT.

### b. Simpanan Jangka Bulanan (SI JABUL).

Adalah tabungan berkala, yang pengambilan maupun penyetoran dilakukan pada saat jatuh tempo. Masyarakat dapat menjadi peserta Si Jabul dengan besar Simpanan minimal Rp. 500.000,- jangka waktu yang dapat dipilih antara lain: 3,6 dan 12 bulan. Tentu saja, kami akan memberikan nisbah bagi hasil 40:60, 45:55, dan 50:50

### c. Tabungan Peduli Dakwah (TAPEDA)

Produk ini ditunjukkan pada masyarakat yang peduli atas program kemasyarakatan umat, karena untuk produk ini BMT. Madani tidak memberikan bagi hasil kepada nasabah dimaksud. Dan alokasi pendapatan dari produk Tapeda ini digunakan untuk

pembiayaan kegiatan bersifat sosial kemasyarakatan, seperti pemberian bantuan Musholla, masjid, Madarasah diniyah, beasiswa anak yang tidak mampu dan lain-lain yang bersifat sosial dakwah.

Sedangkan penarikan produk Tapeda oleh nasabah ini menjelang hari raya Idul Fitri begitu dan seterusnya. Jadi putarannya selama 1 (satu) tahun.

## 2. Produk-produk Pembiayaan

Dalam menguraikan dana nasabah secara garis besar produk pengembangan syari'ah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaan yaitu :

- a. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli
- b. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa yang dilakukan dengan prinsip sewa.
- c. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang jasa sekaligus sebagai prinsip.

### 1. Pembiayaan Mudharabah

Adalah pembiayaan yang dilakukan melalui kerja sama antara dua atau lebih pihak, di mana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal atau *mudharib* dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan



Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal dari *shahibul maal* dan kebalikan dari *mudharib*.

## 2. Pembiayaan *Musyarakah*

Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja untuk meningkatkan nilai *asset* yang mereka miliki bersama-sama semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik, yang berwujud maupun tidak.

## 3. Pembiayaan *Murabahah*

Secara sederhana *mudharabah* berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati kedua pihak, harus menyepakati harga jual dan waktu pembayaran.

## 4. Pembiayaan *Ijarah*

Transaksi *Ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada obyek transaksinya

## 5. Pembiayaan Al-Qardhul Hasan

Pinjaman uang tanpa pemberian jasa atau *mark-up* saat pengambilannya.<sup>2</sup>

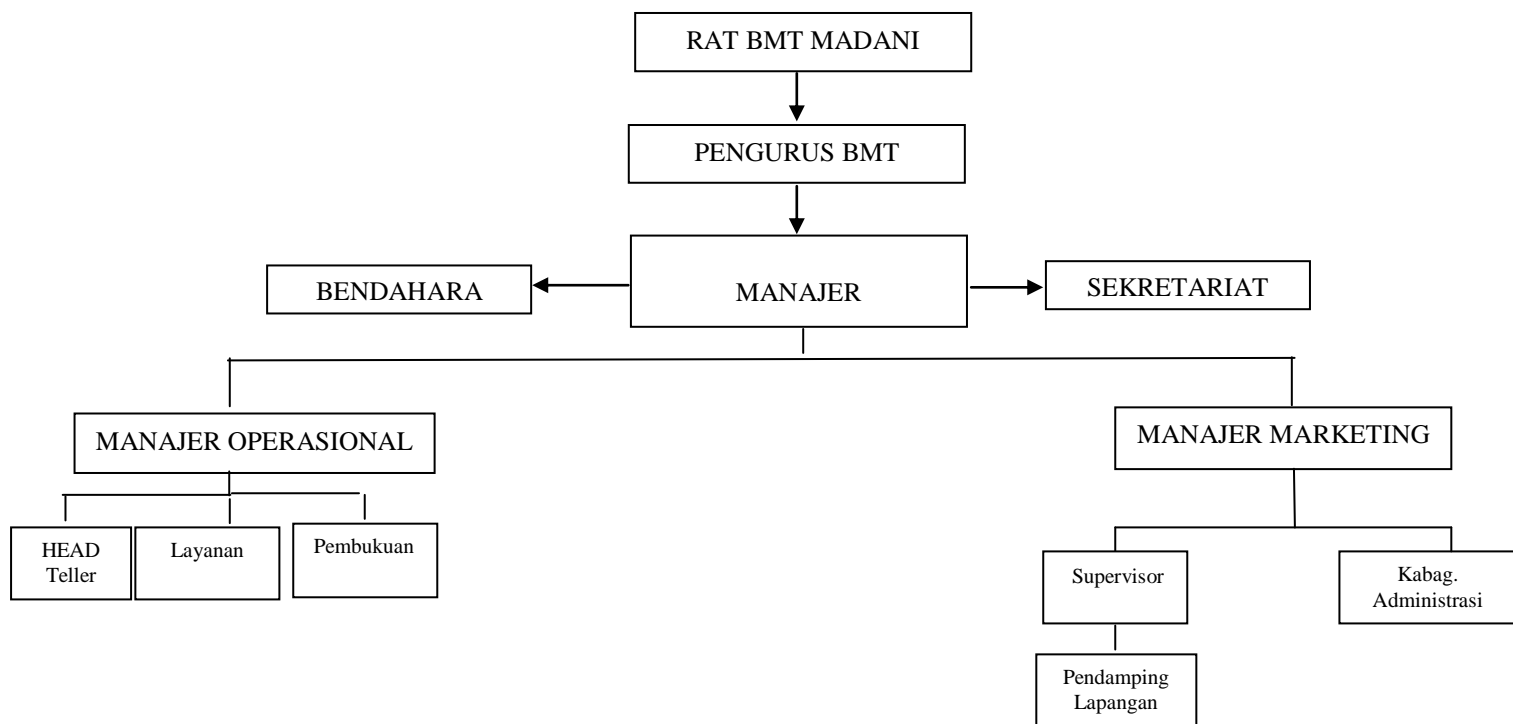
---

<sup>2</sup> Brosur BMT Madani

## 2.4. Struktur Organisasi BMT Madani

Pembagian tugas dan pekerja pada umumnya sangat diperlukan baik di perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Pembagian tugas ini diwujudkan dalam struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan gambar skematis tentang pembagian tugas dan pekerjaan dari masing-masing bagian untuk mewujudkan tujuan organisasi tersebut.

### STRUKTUR ORGANISASI BMT MADANI KALIWUNGU



### **SUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI BMT MADANI**

**Pengurus:**

Ketua	: Hamdi S.P.d
Sekretaris	: Mustagfirin, SE
Bendahara	: Abdul Rochim

**Pengelola:**

Manajer	: Kartiko Nur Sapto, SE
Pembukuan	: Ninik H, A.Md
Head Teller	: Lathifah, S.E
Supervisor	: Abdul Karim .
Koord. Adm. Marketing	: Pariyanti
Pendamping lapangan	: - Wahid. H
	- M. Ilyas
	- Farid Athros
	- Puji Nurjianto
	- Hendro I.
	- H. Nurhasan
	- Wachidin Nur
	- Edi Hartono
	- Rochimin W.
	- A. Rasad Badtjo
	- Slamet

### ***Job Description Jabatan Kantor BMT Madani***

#### **1) Pengurus**

- a) Melakukan rencana kerja yang sesuai dengan keputusan rapat anggota
- b) Mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan pengelolaan BMT yang dijalankan oleh agar tetap mengikuti kebijakan dan keputusan yang disetujui oleh rapat anggota.
- c) Melaporkan operasional BMT pada rapat anggota pada akhir tahun.

#### **2) Manajer**

- a) Menjabarkan kebijakan umum BMT yang telah disetujui pengurus.
- b) Mewakili pengurus sesuai dengan tugasnya
- c) Menyiapkan administrasi yang dibutuhkan oleh pengurus untuk berhubungan dengan pihak lain
- d) Mengajukan usulan kepada pengurus jenis/produk baru untuk disetujui
- e) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang sesuai dengan kewenangan
- f) Mengusulkan penambahan, pengangkatan dan pemberhentian pengelola
- g) Membuat laporan secara periodik
  - (1) Pertanggung jawaban atas selesainya tugas dan kewajiban harian seluruh bidang/bagian.
  - (2) Pertanggungjawaban atas tercapainya target kerja dari masing-masing bidang/bagian.

(3) Pertanggungjawaban atas terjalannya hubungan kerja/kemitraan dengan pihak lain secara baik dan menguntungkan.

h) Melakukan pengendalian seluruh kegiatan kelembagaan baik keluar maupun ke dalam

i) Sebagai wakil ketua merangkap anggota badan kepangkatan dan jabatan

1) Koord. Marketing

a) Bertanggung jawab atas produk-produk simpanan lembaga

b) Meningkatkan citra pelayanan lembaga

2) Administrasi

a) Melaksanakan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan arus keuangan atau serta mengatur pelaksanaan administrasi keuangan.

b) Menjaga stabilitas keuangan pada lembaga.

a. Teller

1. Menerima setoran, melakukan pembayaran tunai transaksi dan menyusun rekening rekapitulasi kasir.

2. Meneliti, mencocokkan warkat nasabah dengan specimen penarikan.

3. Menghitung kas akhir hari kerja dan menghimpunnya serta menyetorkan posisi kas akhir kerja pada bagian keuangan.

b. Pemasaran

1. Melakukan funding dan landing kepada masyarakat baik berupa penghimpunan dana maupun pemberian kredit.

2. Melakukan konfirmasi kepada nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan.
3. Meningkatkan Citra pelayanan kepada nasabah.
4. Menjaga hubungan baik dengan nasabah.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Standar Operation BMT Madani Kaliwungu

### **BAB III**

#### **PENERAPAN SIMPANAN SIMADAN DI BMT MADANI KALIWUNGU**

##### **3.1 Pengertian Simpanan Simadan**

Ada banyak produk penghimpunan dana yang secara teknis finansial dikembangkan sebuah lembaga keuangan Islam termasuk di BMT Madani. Hal ini karena sistem syari'ah memberi ruang yang cukup untuk itu. Dalam mobilisasi dana BMT Madani menggunakan akad *mudharabah*.

Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip memberikan hak kepada bank syari'ah atau lembaga keuangan syari'ah untuk menggunakan dan memanfaatkan uang atau dan titipannya, sedangkan Bank atau lembaga keuangan syari'ah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana dari pihak nasabah. Hubungan di antara pihak ketiga adalah kemitraan. Sebagai konsekuensinya bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya. Bank syari'ah akan membagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam pembukaan rekening. Di sisi lain, bank juga berhak atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.<sup>1</sup>

Dalam Islam menabung sangatlah dianjurkan, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

---

<sup>1</sup> Adiwarman Karim., *Bank Islam Analisis Fiqih.....* hal. 298.

Dalam Al-Quran terdapat ayat- ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok agar lebih baik. Dalam Firman Allah SWT Surat An-Nisa' Ayat 8 :

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya : Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, Maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik. (Qs. An-Nisa' Ayat 8)<sup>2</sup>

Simadan secara umum adalah suatu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati. Simpanan Simadan termasuk simpanan mudharabah yaitu dana yang disimpan oleh nasabah yang kemudian dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan yang akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan bersama

Simpanan Simadan merupakan produk Simpanan yang merupakan simpanan harian dengan nisbah 30% dari hasil pengembangan dana simpanan dan dapat diambil sewaktu-waktu. Simpanan Simadan menggunakan prinsip *Mudharabah* yaitu, pemilik dana memberikan otoritas dan hak sepenuhnya kepada *mudharib* untuk menginvestasikan atau memutar uangnya.<sup>3</sup>

### 3.2 Dasar Hukum:

Landasan hukum produk Simpanan Simadan mengacu pada prinsip *mudharabah* sebagai berikut:

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989, hlm. 116.

<sup>3</sup> Muhammad syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Kepraktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001, hal.137.



1. Al-Qur'an surat Muzammil: 20

أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَىٰ وَأَخْرُوجَ يُضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَأَخْرُوجَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَأُوا مَا تيسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ  
وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ﴿المزمل: 20﴾

Artinya : Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah dari Al-Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. (Qs. Al-Muzammil: 20) <sup>4</sup>

2. Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿الجمعة : 10﴾

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (Qs. Al-Jumu'ah: 10) <sup>5</sup>

3. Hadist

عن صالح بن صهيب عن أبيه قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ثلاث  
فيهن البركة البيع الى اجل والمقارضة وأخلاق البر بالشعير للبيت لا  
للبيع

Artinya: Dari Shalih bin shuhaib r.a. bahwa Rasulullah saw bersabsada,"tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan : jual beli secara tangguh, muqaradhah (Mudharabah) dan mencampur

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan ..... hlm. 990*

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 933

gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk di jual. “ HR. Ibnu Majah no. 2280, kitab at-tijarah)<sup>6</sup>

### **3.3 Prosedur Pembukaan Rekening Simpanan Simadan**

Adapun mekanisme pembukaan rekening Simpanan Simadan adalah sebagai berikut:

1. Calon nasabah datang dan bertanya kepada bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan
2. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan menjelaskan kepada calon nasabah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan jenis-jenis Simpanan, syarat-syarat pembukaan Simpanan, besar saldo minimum, penentuan bagi hasil dan penutupan rekening
3. Selanjutnya bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan meminta calon nasabah membaca, melengkapi dan menandatangani formulir sebagai berikut:
4. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan meminta identitas calon nasabah (KTP, Paspor, SIM) yang sah dan masih berlaku dan mencatat nomor yang tertera pada kartu identitas pada formulir-formulir pembukaan rekening
5. Cocokkan tanda tangan yang terdapat pada kartu identitas dengan tanda tangan yang tertera pada formulir-formulir tersebut. Bubuhkan stempel “sesuai aslinya” pada kartu foto copy identitas, lalu bubuhkan paraf dan stempel “*verifikasi*” di samping tanda tangan calon nasabah yang tertera pada dokumen-dokumen tersebut. Khusus nasabah yang

---

<sup>6</sup> Ibnu Majah, *Sunnah*, Juz II, Surakarta, hal 768

berbadan hukum selain mencocokkan tanda tangan, juga mencocokkan antara nama yang berwenang dalam anggaran dasar dengan identitas dirinya

6. Berdasarkan urutan pada buku register pembukaan rekening Simpanan Simadan, bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan menuliskan nomor rekening pada formulir-formulir tersebut dan mencatat data nasabah pada buku register pembukaan rekening
7. Berikan formulir-formulir tersebut kepada pejabat yang ditunjuk, untuk diperiksa kebenarannya dan mendapatkan persetujuan
8. Setelah mendapat persetujuan dari pejabat yang ditunjuk untuk diperiksa kebenarannya, minta calon nasabah untuk menyerahkan setoran pertamanya dengan cara mengisi *slip* setoran
9. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan menginput data nasabah dan pembukaan rekening simpanan Simadan setelah itu minta otoritas atas pembukaan rekening tersebut selanjutnya nasabah menyerahkan setoran awal
10. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan mencetak data nasabah pada buku simpanan (*pass book*) dengan memasukkan buku lembar pertama ke mesin ketik dengan halaman yang berisi nama, No identitas, No rekening, alamat dan tanggal pembukuan.
11. Bila setoran tunai
  - a. Nasabah mengisi *slip* setoran di depan bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan

- b. Nasabah menyerahkan *slip* setoran dan buku simpanan kepada bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan
- c. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan memverifikasi tanda tangan yang ada pada *slip* setoran dengan tanda tangan yang ada pada kartu simpanan
- d. Setelah melihat besarnya jumlah setoran pada *slip* setoran, kemudian bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan menyerahkan kembali *slip* setoran kepada nasabah untuk diserahkan kepada *teller*
- e. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan memposting ke jurnal pada buku simpanan sebagai berikut:
  - Debet Kas besar xxx
  - Kredit rekening nasabah xxx
- f. Sambil menunggu bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan melakukan pencetakan transaksi setoran pada buku dan kartu simpanan, nasabah menyerahkan *slip* setoran beserta uangnya kepada *teller*
- g. *Teller* memeriksa dan menerima kebenaran pengisian *slip* setoran dan menghitung jumlah uang dihadapan nasabah serta membandingkan huruf pada *slip* setoran  
  
*Teller* menginput transaksi tersebut di komputer sebagai berikut:
  - Debet Kas besar xxx
  - Kredit rekening nasabah xxx

- h. *Teller* melakukan *validasi* pada *slip* setoran tersebut dengan membubuhkan stempel dan tanda tangan pada *slip* setoran tersebut
- i. *Slip* setoran tersebut dibuat rangkap dua, yang asli diminta *teller* sebagai arsip tanda bukti dilakukan setoran dan yang resapan dikembalikan kepada nasabah
- j. Setelah menerima resapan *slip* setoran nasabah kembali lagi ke bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan untuk mengambil buku simpanan
- k. Setiap ada transaksi setoran, *teller* mencatat transaksi tersebut ke dalam buku *teller*

### 3.4 Penarikan Atau Pengambilan Simpanan Simadan

BMT Madani tidak membatasi besarnya jumlah penarikan dan *frekuensi* penarikan simpanan Simadan. Tetapi BMT Madani mewajibkan nasabah untuk menyisakan saldo minimal untuk simpanan Simadan. Hal ini bertujuan, agar rekening simpanan Simadan tetap memperoleh bagi hasil walaupun rekening tersebut tidak pernah disetor. Di samping itu saldo minimal juga berguna sebagai dana cadangan untuk biaya penutupan rekening, apabila nasabah yang bersangkutan sudah tidak menggunakan lagi rekening simpanan tersebut.

Apabila ada nasabah ingin mengambil rekening simpanan, maka nasabah tersebut harus mengisi *slip* penarikan yang telah ditanda tangani. *Slip* penarikan simpanan Simadan dibuat rangkap dua. Yang asli sebagai arsip

*teller* dan yang resapan diserahkan lagi kepada nasabah setelah sebelumnya dibubuhi stempel dan tanda tangan *teller*.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Nasabah mengisi *slip* penarikan tunai dan ditandatangani
2. *Slip* penarikan beserta buku simpanan diserahkan kepada Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan
3. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan memverifikasi tanda tangan dalam *slip* penarikan tersebut dengan *specimen* yang ada pada kartu simpanan
4. Pastikan yang melakukan penarikan adalah pemilik rekening. Apabila yang melakukan penarikan bukan pemilik rekening, maka harus disertai surat kuasa bermeterai dan KTP asli pemilik rekening, sedangkan tanda tangan pada *slip* penarikan harus asli
5. Setelah melakukan *verifikasi* tanda tangan, bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan menyerahkan kembali *slip* penarikan kepada nasabah untuk diserahkan kepada *teller*
6. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan memeriksa saldo nasabah. Apabila mencukupi lakukan *posting* dengan jurnal sebagai berikut:
  - Debet rekening nasabah xxx
  - Kredit kas besar xxx
7. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan melakukan pencetakan penarikan tersebut pada kolom *proof code*

8. Sambil menunggu bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan melakukan pencetakan transaksi penarikan pada buku dan kartu simpanan, nasabah menyerahkan *slip* penarikan kepada *teller*
9. *Teller* melakukan *validasi* pada *slip* penarikan atas transaksi tersebut dengan membubuhkan stempel dan tanda tangan pada *slip* penarikan tersebut
10. *Teller* menginput transaksi tersebut di komputer sebagai berikut:
  - Debet rekening nasabah xxx
  - Kredit kas besar xxx
11. *Teller* menyerahkan uang beserta resapan *slip* penarikan kepada nasabah sesuai dengan jumlah yang tertera pada *slip* tersebut
12. *Slip* penarikan yang asli disimpan *teller* sebagai arsip tanda bukti penarikan rekening simpanan
13. Setelah menerima uang nasabah kembali lagi kepada bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan<sup>7</sup>

### 3.5 Penutupan Rekening Simpanan Simadan

Mekanisme penutupan rekening simpanan Simadan di BMT Madani Kaliwungu adalah sebagai berikut:

1. Nasabah mendatangi bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan, dan menyampaikan maksudnya untuk melakukan penutupan rekening

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan karyawan Teller BMT Madani Kaliwungu Tanggal 14 April 2008

simpanan. Bila diwakilkan, maka nasabah harus menyerahkan surat kuasa bermeterai untuk menarik sisa saldo rekening kepada yang diberi kuasa

2. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan bertanya secara detail kepada nasabah, mengenai alasan nasabah untuk melakukan penutupan rekening
3. Apabila alasan nasabah bisa diterima dan sudah tidak ada cara lain, maka bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan memberikan formulir penutupan rekening simpanan Simadan dan meminta nasabah untuk mengisi dan menandatangani serta memberikan penjelasan mengenai biaya yang dibebankan
4. Setelah diisi, nasabah mengembalikan formulir penutupan rekening simpanan yang dilampiri buku simpanan dan di tanda tangani oleh bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan
5. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan melakukan *verifikasi* tanda tangan yang ada pada formulir penutupan rekening dengan tanda tangan yang ada pada kartu simpanan
6. Setelah melakukan *verifikasi*, bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan memberikan formulir penutupan rekening simpanan kepada pejabat yang ditunjuk untuk mendapat persetujuan
7. Setelah mendapat persetujuan dan otorisasi dari pejabat yang berwenang dan diberi pembebanan biaya administrasi simpanan, kemudian bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan, melakukan pencetakan mutasi pada buku simpanan



8. Bagian pelayanan administrasi dan pembukuan memberitahukan kepada nasabah mengenai sisa saldo rekening yang dapat diambil dan nasabah dipersilahkan mengambil sisa saldo rekening dengan menggunakan *slip* penarikan
  9. Nasabah mengisi *slip* penarikan sebesar sisa saldo setelah dikurangi biaya-biaya dan ditandatanganinya
  10. *Slip* penarikan tersebut diserahkan nasabah kepada *teller*
  11. *Teller* memberikan uang tunai sebesar saldo yang dapat ditarik atas penutupan rekening simpanan tersebut
  12. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan memfile formulir penutupan rekening simpanan Simadan yang telah di stempel "rekening ditutup" dan tanggal penutupan.
  13. Bagian pelayanan, administrasi dan pembukuan memberikan stempel "rekening ditutup" pada semua dokumen rekening nasabah yang ditutup (pembukaan, *spesimen* tanda tangan)
- Atas penutupan rekening tersebut dikenakan biaya administrasi penutupan rekening yang besarnya telah ditetapkan oleh BMT Madani sebesar Rp 1.000,00.<sup>8</sup>

### 3.6 Manfaat Simpanan Simadan

Beberapa manfaat yang bisa didapatkan dengan menyimpan simpanan Simadan antara lain:

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan karyawan Pembukuan BMT Madani Kaliwungu

- 1 Anggota menyimpan/menarik simpanannya bisa datang sendiri ke kantor atau pada karyawan di lapangan.
- 2 Nisbah bagi hasil 30% dari hasil pengembangan dana simpanan
- 3 Penutupan rekening hanya dikenakan biaya administrasi penutupan rekening sebesar Rp 1.000,00.
- 4 Bisa diambil sewaktu-waktu selama jam kerja.<sup>9</sup>

### 3.7 Jurnal Pembukuan Simpanan Simadan

1. Pada saat pembukaan simpanan

D: Rekening Simpanan

K: Rekening Simpanan Simadan

Pada saat pembayaran setoran harian

D: Rekening Simpanan

K: Rekening Simpanan Simadan

Pada saat penutupan rekening

D: Rekening Simpanan Simadan

K: Rekening Simpanan

Pada saat simpanan Simadan berakhir jangka waktunya dan simpanan

Simadan ditutup

D: Rekening Simpanan Simadan

K: Rekening Simpanan<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Pamflet BMT Madani Kaliwungu

<sup>10</sup> Op. cit Wawancara dengan Karyawan Pembukuan BMT Madani Kaliwungu

Simadan merupakan upaya strategis dalam program BMT Madani. Hal ini menunjukkan besarnya harapan dan dukungan umat islam terhadap adanya produk simpanan Simadan.

Konsep yang melekat pada produk Simpanan Simadan sangat sesuai dengan kebutuhan umat Islam. Produk simpanan ini adalah sistem perbankan yang diperlukan masyarakat saat ini dan masa yang akan datang. Karena simpanan Simadan yang merupakan simpanan atau simpanan harian dengan nisbah 30% dari hasil pengembangan dana simpanan dan dapat diambil sewaktu-waktu.

### **Perkembangan Nasabah Simpanan Simadan**

Jumlah Nasabah Simpanan Harian Simadan

Tahun 2005-2008

Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Dana Tersimpan
2005	500	97.217.588
2006	817	147.177.989
2007	995	256.672.700
2008	43	423.894.104

### **3.8 Perhitungan Bagi Hasil**

Contoh perhitungan bagi hasil simpanan Simadan :

Nisbah bagi hasil simpanan 30%

Hasil pengembangan usaha 3 %

Simpanan nasabah Rp.1.000.000,-

Maka perolehan bagi hasil :  $30 \% \times 3\% \times \text{Rp } 1.00.000,-$

$$= 0,009 \times \text{Rp. } 1.000.000$$

$$= \text{Rp. } 9.000,-$$

BMT madani mempunyai asumsi bahwa penyaluran dana pihak ketiga sebesar Rp 1.000.000,- akan mendapatkan bagi hasil sebesar Rp 9.000,-/bulan<sup>11</sup>

#### Penerapan Dalam Perhitungan Saldo Rata Simpanan

Jenis Simpanan	Nisbah	
	Nasabah	BMT
Simpanan Simadan	30 %	70%
Simpan Jangka Bulanan		
3 Bulan	40 %	60 %
6 Bulan	45 %	55 %
12 Bulan	50 %	50 %

### 3.9 Analisa Simpanan Simadan

#### 1 Kelebihan

Simpanan Simadan merupakan simpanan yang sangat menguntungkan bagi nasabah, diantaranya:

- Sesuai dengan prinsip syari'ah
- Mendapatkan bagi hasil 30% dari hasil pengembangan dana simpanan
- Memudahkan mengatur rencana kebutuhan dana jangka menengah dan panjang.
- Bisa diambil sewaktu-waktu selama jam kerja

#### 2 Kekurangan

---

<sup>11</sup> Op.cit. wawancara dengan karyawan pembukuan BMT Madani Kaliwungu. Tanggal 3 juni 2008

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai sistem syari'ah yang dikembangkan oleh lembaga keuangan syari'ah.
- b. Anggapan masyarakat mengenai bagi hasil keuntungan dengan bunga adalah sama.

### 3 Strategi

Membangun jaringan mitra kerja seluas luasnya, dan memberikan pelatihan kepada karyawan.

### 4 Solusi

- a. Melakukan sosialisasi dengan masyarakat agar lebih memahami prinsip-prinsip syari'ah yang di terapkan oleh BMT Madani sehingga masyarakat memilih produk-produk yang ada di BMT Madani.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat sehingga masyarakat lebih terlayani dengan lebih baik.

Jadi keberadaan simpanan Simadan yang ada di BMT Madani sangatlah membantu masyarakat Kaliwungu dan sekitarnya karena dapat menyimpan dananya untuk dikelola sesuai dengan prinsip syari'ah dan menggunakan bagi hasil.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya mengenai produk penghimpunan dana simpanan Simadan di BMT Madani kaliwungu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengelolaan dana simpanan simpanan Simadan" yang dipraktekkan di BMT Madani Kaliwungu , menggunakan akad *mudharabah* yaitu nasabah menyimpan dana di BMT Madani Kaliwungu dalam bentuk rupiah. Di mana dalam hal ini BMT Madani bertindak sebagai pengelola (*mudharib*), sehingga BMT Madani mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.
2. Penerapan akad *mudharabah* pada produk simpanan Simadan, berarti BMT Madani memberikan bagi hasil setiap bulan dengan menggunakan prinsip berbagi untung dan rugi (*profit and loss sharing principle*). Dengan begitu, dalam menyalurkan dana pihak ke-3 kepada BMT Madani harus ekstra hati-hati dalam memilih usaha yang memang benar-benar dianggap profitable dan tidak mengabaikan prinsip-prinsip syari'at. Sebab pendapatan dari pembiayaan akan berpengaruh terhadap bagi hasil yang akan diterima oleh pihak ke-3 atau pihak penyanggah dana

3. Simpanan Simadan sangat dibutuhkan oleh orang yang menyimpan dan sudah mempunyai identitas diri, karena dengan menyimpan orang itu bisa menghemat dan dapat mengatur uang.

Hal ini menunjukkan bahwa produk dana simpanan Simamdan, produk untuk menyimpan/menitipkan dananya kepada Bank BMT Madani dan akan menerima bagi hasil yang telah disepakati bersama.

## **B. Saran-Saran**

Setelah peneliti melaksanakan akan penelitian, menganalisis dan menyimpulkan, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

Peneliti tentang produk penghimpunan dana simpanan Simadan yang peneliti lakukan sudah dapat menjawab semua yang peneliti lakukan sehingga dapat menjawab semua permasalahan di atas.

Keberadaan simpanan Simadan yang ada di tempat yang banyak karyawan-karyawan, pegawai, masyarakat sekitar dapat meningkatkan bagi hasil yang cukup tinggi dan di samping itu pula para siswa juga menyimpan di BMT Madani. Dengan demikian kiranya untuk diteliti lebih lanjut.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah rabbil alamin maha suci Allah SWT dan puji syukur kepada-Nya yang tak terhingga. Atas limpahan rahmat, hidayah dan

inayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, meskipun dengan segala daya dan upaya yang terbatas.

Sebagai penutup, penulis sadar bahwa kajian tugas akhir ini hanyalah merupakan bagian pembahasan yang sangat kecil dari sebuah permasalahan simpanan Simadan yang menggunakan sistem bagi hasil, baik dari materi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan pembahasan selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman Karim., *Bank Islam Analisis Fiqih....*

Brosur BMT Madani

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan .....*

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.

Ibnu Majah, *Sunnah*, Juz II, Surakarta

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005

Muhammad syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori Kepraktek*, Jakarta: Gema Insani, 2001

Pamflet BMT Madani Kaliwungu

Profil Company BMT Madani Kaliwungu

Ridwan Muhamad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil* Yogyakarta: UII Press, 2004

Standar Operation BMT Madani Kaliwungu

Suharsimi Arikunto, *Prosedur .....*,

Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta, Andi Offset, 2004, hlm. 218.

Wawancara dengan karyawan Pembukuan BMT Madani Kaliwungu

Wawancara dengan karyawan Taller BMT Madani Kaliwungu Tanggal 14 April 2008

Wawancara dengan Manajer BMT Madani